

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

UD. Lestari terletak di Desa Geger, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. UD. Lestari merupakan salah satu usaha dagang di Kecamatan Sendang yang bergerak di bidang produksi pakan ternak sapi perah. Usaha yang didirikan pada tahun 2009 ini, menghasilkan produk berupa konsentrat sapi perah dengan merk “Lestari *Feed*”. Proses produksi yang dijalankan di UD. Lestari masih menggunakan sistem manual. UD. Lestari memiliki pangsa pasar yang potensial dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan, mayoritas masyarakat di Desa Geger berprofesi sebagai peternak sapi perah selain itu, juga didukung oleh populasi sapi perah yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Mengingat prospek yang sangat menggiurkan ini, UD. Lestari dihadapkan pada tugas yang penting, yaitu menentukan harga jual produk mereka. Untuk melakukan ini dengan baik, mereka perlu melakukan perhitungan harga pokok produksi secara cermat dan akurat. Perhitungan ini melibatkan berbagai faktor, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya *overhead*, serta berbagai variabel lain yang relevan. Hanya dengan perhitungan yang tepat, UD. Lestari dapat menentukan harga jual yang bersaing di pasar.

Penelitian terdahulu oleh Fadli dan Ramayanti menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* lebih tinggi angkanya dibandingkan menggunakan metode yang ada di UKM Digital Printing, hal ini disebabkan UKM Digital Printing tidak memasukkan biaya baku dan biaya *overhead* seperti biaya penyusutan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ilham Nurizki Fadli dan Rizka Ramayanti, “*Analisis Perhitungan*

Penelitian dari Pomantow, Tinangon, dan Runtu menyebutkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut RM Ayam Krispy. Hal ini dikarenakan RM Ayam Krispy tidak memasukkan biaya transportasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fadli dan Ramayanti dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)” serta penelitian dari Pomantow, Tinangon dan Runtu dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar” terungkap bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi. Faktor-faktor yang berbeda tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penentuan harga jual produk. Adapun yang membedakan dengan penelitian yang hendak dilakukan yakni penelitian terdahulu hanya membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, namun, tidak membahas secara spesifik mengenai penentuan harga jual produk.

---

*Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)*, (Jakarta : Jurnal Akuntansi, 2020), Vol. 7, No. 2, hal 148-161

<sup>3</sup> Lucky P. Pomantow, Jantje J. Tinangon, dan Treesje Runtu, “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar*”, (Manado : Jurnal Emba, 2021), Vol. 9, No.3, hal 843-852

**Tabel 1. 1 Harga Jual  
Produk Lestari *Feed***

<b>Jenis Barang</b>	<b>Harga Jual</b>
Konsentrat Lestari Feed	Rp. 370.000/kwintal

Sumber : Wawancara pemilik UD. Lestari

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa harga jual produk berupa konsentrat Lestari *Feed* di UD. Lestari sebesar 370.000 per kwintal, harga tersebut bukanlah angka yang diputuskan sembarangan, melainkan hasil dari perhitungan biaya produksi yang cermat dan analisis laba. Dalam menentukan harga jual produk, UD. Lestari mempertimbangkan seluruh biaya yang terkait dengan proses produksi, termasuk bahan baku, tenaga kerja, *overhead* pabrik, dan berbagai faktor lainnya. Dengan menggabungkan perhitungan biaya produksi yang cermat dan analisis laba, UD. Lestari dapat memastikan bahwa harga jual produk mereka sesuai dengan tujuan keuangan perusahaan sambil tetap bersaing di pasar.

**Tabel 1. 2  
Omset Penjualan UD.  
Lestari**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2020	Rp. 2.003.000.000
2021	Rp. 2.036.000.000
2022	Rp. 2..178.000.000

Sumber : Wawancara pemilik UD. Lestari

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa UD.Lestari telah mengalami peningkatan yang konsisten selama setiap tahun berjalannya waktu. Hal ini mencerminkan pertumbuhan positif yang konsisten dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kenaikan pendapatan juga mengakibatkan perubahan dalam penghitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full*

*costing*. Dengan pendapatan yang terus meningkat, perusahaan mungkin mampu menangani biaya produksi dengan lebih efisien, mengingat potensi ekonomi skala yang mungkin terjadi.

Islam juga mempunyai landasan dalam menetapkan harga yang ada dalam QS An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi :<sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu*”

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam agama islam melarang umat muslim untuk mengambil harta milik orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariat atau dengan cara yang bathil. Terkecuali apabila telah melakukan transaksi perniagaan dengan asas kesukarelaan atau keridhoan diantara keduanya.

Penelitian yang dilakukan Aprilianti dan Jibrail pada tahun 2020 dengan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga jual pada CV. Sumber Mas Paving yakni perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan, hal ini dikarenakan dalam metode *full costing* memperhitungkan semua unsur biaya seperti biaya bahan baku,

---

<sup>4</sup> <https://quran.kemenag.go.id> Surat An-Nisa' ayat 29, diakses pada 24 Oktober pukul 21.35

biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel serta biaya *overhead* pabrik tetap. Sedangkan untuk penentuan harga jual, menunjukkan bahwa metode *full costing* memiliki nominal angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan.<sup>5</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thenu, Munasoh, dan Runtu pada tahun 2021 dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan metode harga pokok produksi di Usaha Kerupuk Rambak Ayu. Harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi nominalnya dibanding perhitungan yang dilakukan Usaha Kerupuk Rambak Ayu, dengan selisih Rp. 819 per bungkus. Perbedaan nominal tersebut disebabkan karena perhitungan harga pokok produksi di Usaha Kerupuk Rambak Ayu tidak memasukkan seluruh unsur biaya yang digunakan selama proses produksi seperti biaya *overhead* pabrik.<sup>6</sup>

Dinamika bisnis saat ini semakin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan regulasi perpajakan, fluktuasi mata uang, dan ketidakpastian ekonomi global. Semua elemen ini semakin menambah kompleksitas dalam perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual produk adalah faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin kompleks pula tantangan yang dihadapi oleh manajemen. Pertumbuhan perusahaan dapat membawa masalah

---

<sup>5</sup> Ninik Aprilianti dan Ahmad Jibrail, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Pada CV. Sumber Mas Paving", (Sumbawa : Journal Of Accounting Finance and Auditing, 2020) Vol.2 No.2, Hal 125- 133

<sup>6</sup> Gilbert Thenu, H. Manossoh, dan T. Runtu, "Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu", (Manado : Jurnal EMBA, 2021), Vol. 9, No.2, Hal. 305-314

yang lebih rumit dalam berbagai bidang seperti keuangan, produksi, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia.

Daya saing yang semakin kompetitif menyiratkan bahwa setiap perusahaan harus lebih efisien agar dapat bertahan di dalam dunia bisnis. Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan tidak lain untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih banyak.<sup>7</sup>

Perkembangan usaha perdagangan harus mampu menyesuaikan strategi dengan meletakkan kepuasan konsumen sebagai prioritas dalam menjalankan suatu bisnis, tidak terkecuali untuk UMKM. Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis, mengharuskan sebuah perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola sumber keuangan secara cermat dan tepat sasaran agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya dalam memproduksi produk yang sejenis. Terlebih lagi dengan selektifnya konsumen dalam memilih barang yang bermutu tinggi dengan harga yang relative murah.

Usaha Dagang (UD) adalah bentuk usaha yang kegiatan utamanya adalah membeli barang dan menjualnya kembali dengan tujuan memperoleh keuntungan. Keuntungan dari barang yang dijual di peroleh dengan memperhitungkan biaya distribusi dan operasional. Usaha dagang sendiri merupakan jenis badan usaha yang didirikan oleh pribadi atau perorangan dengan modal yang berasal dari dana pribadi.<sup>8</sup> Masalah yang dihadapi oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah bersifat multidimensi,

---

<sup>7</sup> Rahmat Hidayat, "*Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Resky Bakeri*". (Manado : Jurnal EMBA, 2014), Vol.2 No.4

<sup>8</sup> Oemar Moechthar, "*Teknik Pembuatan Akta Badan Hukum Dan Badan Usaha Di Indonesia*", (Surabaya : Airlangga University Press, 2019), hal.35

salah satunya adalah kesalahan pada penetapan harga jual yang tidak tepat. Kesalahan ini bisa saja terjadi karena adanya kesalahan awal yang terdapat pada perhitungan harga pokok produksi yang salah.

Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk. Harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produk dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga produksi per unit dihitung dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual produk.

Perhitungan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu *full costing* dan *variabel costing*. Metode *full costing* merupakan penentuan harga pokok produk yang menghitung semua unsur biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Sedangkan metode *variabel costing* merupakan penentuan harga pokok produk yang hanya memasukkan unsur-unsur biaya produksi yang bersifat variabel saja.<sup>9</sup>

Harga jual adalah jumlah uang yang dibutuhkan (ditambah beberapa barang kalau mungkin) untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.<sup>10</sup> Demikian juga dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan

---

<sup>9</sup> Laras Sukma Arum Melati.et.all., “Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harga jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Paringan”, Owner Riset & Jurnal Akuntansi, Vol.6 No. 1 (2022), hal.633

<sup>10</sup> Mulyadi, “Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi”, (Yogyakarta : STIE YKPN, 2020), hal. 75

mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok produksi, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Namun jika perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan penelitian tentang perhitungan harga pokok produksi untuk memperoleh hasil yang akurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi. Penelitian ini diharapkan akan memberikan solusi penting dalam mengoptimalkan keberlanjutan dan profitabilitas UD. Lestari, serta memajukan sektor pakan ternak sapi secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Produk Di UD. Lestari Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mengarah pada pengembangan akuntansi biaya khususnya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual produk. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi di UD. Lestari?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* di UD. Lestari?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan perhitungan harga pokok produksi di UD. Lestari menentukan harga jual produk?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk pengembangan akuntansi biaya, khususnya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual produk. Adapun dari rumusan masalah tersebut, peneliti dapat menarik tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi di UD Lestari.
2. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* di UD Lestari.
3. Mendeskripsikan perbandingan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan perhitungan harga pokok produksi di UD. Lestari dalam menentukan harga jual produk.

### D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ditunjukkan untuk membatasi sebuah masalah penelitian. Adanya pembatasan masalah, diharapkan penelitian ini dapat lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian ini yakni : peneliti akan lebih memfokuskan tentang perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk menetapkan harga jual, dan tidak membahas mengenai proses penjualan.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis  
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi pada pengembangan teori, terutam kajian akuntansi biaya mengenai perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual barang ataupun jasa.
2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan sesuai.

b. Bagi Institusi

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih sebagai bahan evaluasi terhadap perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual barang ataupun jasa, khususnya perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, sehingga data lebih akurat.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pelaku UMKM khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual produk.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman materi, maka penulis menyajikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul.

1. Secara konseptual

Mempermudah mengenai pemahaman judul penelitian tentang “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Produk Di UD Lestari Desa Geger, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung”, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah

produk.<sup>11</sup> Harga pokok produksi disajikan dalam akuntansi biaya yang dimana berfungsi untuk mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya atas pembuatan produk. Dalam perhitungan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*.

b. Metode *Full Costing*

Metode *full costing* merupakan salah satu metode dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap.

c. Harga Jual Produk

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa.<sup>12</sup> Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang cermat. Mulai dari harga pokok produksi hingga laba yang diinginkan oleh suatu usaha.

2. Secara Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dengan “Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penentuan Harga Jual Produk Di UD. Lestari Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung” adalah untuk menghitung bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan

---

<sup>11</sup> Mulyadi, “*Akuntansi Biaya*”, (Yogyakarta : STIE YPKPN, 2009)

<sup>12</sup> Reza Woran, dkk, “*Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada UD. Vanela*”, (Manado :Jurnal EMBA, 2014), 2, No. 2

harga jual produk di UD. Lestari Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan tugas akhir ini, agar pembahasan lebih terarah serta mudah dipahami, maka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti buku, skripsi, tesis, jurnal penelitian, disertasi dan laporan penelitian. Selain itu, bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu. Pembahasan yang ada meliputi analisis perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam penentuan harga jual produk di UD. Lestari di Desa Geger, Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data tahap-tahap penelitian, dan pengecekan keabsahan temuan.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan (sesuai yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang dikatakan narasumber atau informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti

melalui prosedur pengumpulan data.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini berisi penguraian tentang keterkaitan antara teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grand theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

#### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diawal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti